

RINGKASAN

MUMAMMAD SABDA, “ PENGARUH PENGGUNAAN PUPUK GROW MORE TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS TANAMAN KEDELAI (*Gyilcine mas L. Merrill*)” dibawah bimbingan Bapak Ir. ABDUL RAHMAN, MS sebagai ketua komisi pembimbing, bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Grow More terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman kedelai.

Penelitian ini dilaksanakan didesa Teluk Pulau Luar Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu. dengan ketinggian tempat 10 m diatas permukaan laut dengan jenis tanah aluvial. Penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan April sampai Juli 2003.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor :

1. Faktor pemberian pupuk cair Grow More (G) dengan 4 taraf :

G_0 = 0 cc / liter air (tanpa perlakuan)

G_1 = 2 cc / liter air

G_2 = 4 cc / liter air

G_{3+} = 6 cc / liter air

2. Faktor penggunaan varietas tanaman kedelai (V) dengan 3 taraf :

V_1 = Wilis

V_2 = Kipas Putih

V_3 = Jayawijaya

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang), jumlah polong per tanaman (polong), jumlah biji per tanaman (biji), berat biji per plot (gram), berat 1.000 biji (gram).

Pada penelitian ini diuji pengaruh empat taraf konsentrasi pupuk Grow More yaitu 0,2,4 dan 6 cc / liter air terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai.

Pemberian pupuk Grow More pada konsentrasi 4 cc / liter air menghasilkan tanaman tertinggi yang berbeda nyata terhadap pengaruh perlakuan konsentrasi 0 cc / liter air dan perlakuan 6 cc / liter air, tetapi tidak berbeda nyata terhadap pengaruh perlakuan 2 cc / liter air. Pupuk Grow More diberikan kedaun sehingga langsung dapat diserap tanaman dan digunakan untuk pertumbuhan titik tumbuh primer sehingga tanaman bertambah tinggi.

Varietas berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman kedelai. Varietas Jayawijaya lebih tinggi daripada Varietas Wilis dan Kipas Putih. Kipas Putih tidak berbeda nyata terhadap Wilis. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga varietas wilis dan kipas putih memiliki potensi genetik yang tidak berbeda namun berbeda dengan Jayawijaya. Jayawijaya lebih respon terhadap kondisi lingkungan sehingga memiliki tanaman yang lebih tinggi.

Varietas berpengaruh nyata terhadap jumlah polong kedelai, jumlah biji, dan berat per plot. Varietas Jayawijaya nyata memiliki produksi lebih tinggi daripada varietas wilis dan kipas putih. Jayawijaya mampu menghasilkan jumlah polong dan biji lebih banyak serta lebih berat, karena diduga gen-gen yang mengatur pembentukan polong dan pengisian biji lebih respon terhadap kondisi lingkungan.

Hasil analisis menunjukkan respon varietas kedelai yang digunakan tidak berpengaruh nyata terhadap konsentrasi pupuk Grow More. Peningkatan konsentrasi sampai 4 cc / liter air akan meningkatkan pertumbuhan dan produksi ketigas varietas. Setiap varietas memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan pupuk Grow More.